

ABSTRAKSI

Penulisan ini bertujuan untuk mendapatkan konsep perencanaan dan perancangan gedung perkuliahan jurusan Arsitektur pada kawasan kampus terpadu Universitas Islam Indonesia. Penulisan ini merupakan suatu dasar untuk menciptakan Gedung Perkuliahan Jurusan Arsitektur yang sesuai dengan Sistem Pendidikan Arsitektur UII dan mengacu pada Master Plan Kampus Terpadu UII.

Pendidikan Arsitektur adalah pendidikan yang menekankan pada pengembangan kreatifitas. Berbicara masalah kreativitas berarti juga mengembangkan ketrampilan mahasiswa. Pemasalahan khusus yang diangkat dalam penulisan ini adalah Tata Ruang dan Kualitas Ruang Gedung Perkuliahan Jurusan Arsitektur UII yang dapat menunjang ketrampilan dalam bidang Perancangan Arsitektur (Ketrampilan grafis, Ketrampilan faktual, Kritik diri, dan Ketrampilan penalaran) dengan berpedoman pada Master Plan Kampus Terpadu UII.

Jantung pendidikan arsitektur terletak pada kegiatan belajar mengajar, terutama pada kegiatan praktek Studio. Kegiatan belajar mengajar yang memberikan kebutuhan mengembangkan ketrampilan grafis, faktual, kritik diri, dan penalaran menjadi titik perhatian. Suasana yang ditimbulkan dari paduan ruang, paduan kegiatan dan paduan pelaku yang mendukung kegiatan kreatif tersebut ditransformasikan ke dalam fasilitas pendidikan berupa ruang belajar mengajar. Tatanan fisik ruang belajar mengajar diajukan sebagai salah satu pilihan untuk peningkatan ketrampilan pendidikan arsitektur.

Produk akhir dari penulisan ini adalah suatu perwujudan Konsep Tata Ruang dan kualitas ruang perkuliahan yang mampu mewadahi setiap kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kreativitas mahasiswanya.

Konsep tata ruang yang digunakan merupakan hasil analisa kegiatan belajar mengajar yang dapat berupa teori, praktek, bimbingan, tugas akhir dan workshop dengan jumlah ruang yang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu juga terdapat organisasi ruang yang dipengaruhi oleh jenis kegiatan dan pola/jenis pengelompokan ruang yang bermacam-macam. Tata ruang luar berhubungan dengan perencanaan bangunan yang berhubungan dengan kualitas ruang yang hendak dicapai.

Konsep kualitas ruang yang didapat merupakan hasil perpaduan karakteristik dan beberapa persyaratan kenyamanan dalam kegiatan belajar mengajar terutama yang berhubungan dengan kenyamanan panca indra. Konsep kualitas ruang tersebut merupakan perwujudan wujud fisik ruang yang memberikan Kenyamanan visual, thermal, akustik ruang dan kenyamanan gerak penggunaanya untuk melakukan kegiatan pengembangan ketrampilan bidang perancangan arsitektur yang meliputi ketrampilan grafis, faktual, kritik diri, dan penalaran.